

PEMANFAATAN LAHAN DAN LIMBAH KARUNG PLASTIK GUNA MENUNJANG BUDIDAYA JAHE MERAH BERSAMA PTOM DI DESA SAMBIREJO, GEGER, MADIUN

Hilda Aynaya Nurfaiza¹, Berlian Pancarrani²

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

hildaaynaya15@gmail.com. berlianpancarrani@iainponorogo.ac.id

Abstrak

Petani jahe merah di Indonesia saat ini belum bisa memenuhi tingginya permintaan pasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) desa Sambirejo RT 16 RW 04, Geger, Madiun bertujuan untuk meningkatkan produktivitas budidaya tanaman jahe merah agar lebih efektif dan efisien. Berangkat dari aset lahan yang dimiliki sekaligus limbah karung plastik yang ada, kegiatan bersama anggota KUB PTOM dengan memanfaatkan kedua aset tersebut dapat dilaksanakan. Selain kegiatan pemanfaatan, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga membantu segala kegiatan dan kesibukan yang ada di kebun tanaman jahe merah. Metode yang dipakai adalah metode ABCD Asset-based community development yaitu metode yang mengedepankan aset atau potensdi yang ada. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan respons yang baik oleh anggota KUB PTOM serta kegiatan ini terbukti dapat menunjang proses budidaya jahe merah dengan memanfaatkan lahan serta limbah karung plastik yang ada dan bisa dilanjutkan di kemudian hari.

Kata kunci: jahe merah, karung plastik, lahan

Abstract

his community service activity is carried out at the Madiun Organic Farmers Youth KUB (PTOM) in Sambirejo village RT 16 RW 04, Geger, Madiun with the aim of increasing the productivity of red ginger cultivation, to be more effective and efficient. This activity is carried out with a background in order to support the cultivation of red ginger in order to get maximum results. Departing from the land assets owned as well as the existing plastic sack waste, joint activities with PTOM KUB members by utilizing these two assets can be carried out. In addition to utilization activities, this community service activity also helps all activities and busyness in the red ginger plant garden. The method used is the ABCD Asset-based community development method, which is a method that prioritizes existing assets or potentials. The results of community service activities showed a good response by KUB PTOM members and this activity was proven to be able to support the red ginger cultivation process by utilizing existing land and plastic sack waste and could be continued in the future.

Keywords: red ginger, plastic bag, land

PENDAHULUAN

Tanaman obat herbal Jahe Merah merupakan salah satu rempah dengan wangi yang khas. Dalam keseharian, jahe merah sering dimanfaatkan untuk menunjang kesehatan manusia. Di

Indonesia, Jahe Merah dapat tumbuh hampir di semua wilayah.¹ Jahe merah menjadi jenis jahe yang memiliki khasiat obat lebih beragam, baik karena rasanya yang paling pedas maupun karena kandungan oleoresin dan minyak atsiri. Manfaat dari tanaman jahe ini sudah terkenal secara turun menurun sebagai obat tradisional yang dapat mengatasi berbagai penyakit seperti perut kembung, meningkatkan imunitas, penghangat bagi badan, dan lain-lain. Produk olahan dari jahe merah biasanya berupa jahe segar, jahe kering, jahe bubuk ataupun ekstrak minyak atsiri yang terkandung didalamnya.²

Kebutuhan jahe merah cukup tinggi, hingga sekarang Indonesia masih harus mengimpor dari Thailand, Vietnam, hingga China. Tingginya permintaan dan prospek bisnis yang baik membuat petani jahe merah termotivasi untuk terus meningkatkan produksinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi jahe merah adalah dengan penggunaan pupuk yang baik dan budidaya yang intensif dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan.³ Selain penggunaan pupuk serta budidaya yang intensif, Jahe perlu ditanam dengan drainase yang baik untuk mendapatkan rimpang jahe yang gemuk dan berdaging. Media tanam merupakan komponen utama ketika akan bercocok tanam.

Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) merupakan kelompok usaha bersama yang bergerak dibidang usaha Pembibitan dan Budidaya Jahe Merah yang menghasilkan produk jahe merah unggulan organik. Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) lokasi usaha ini yaitu di Desa Sambirejo RT 16 RW 04 Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun Jawa Timur. KUB PTOM ini di dirikan oleh Irwan Budiyanto yang mana beliau bekerja di bidang Agropreneur dan Agronomist. Kelompok usaha bersama ini tumbuh karena melihat besarnya peluang pasar pembibitan dan budidaya jahe merah dan semangat pemuda untuk mengembangkan pertanian, sehingga diharapkan dengan adanya kelompok usaha bersama ini dapat memenuhi kebutuhan bibit dan jahe merah organik.

Pada saat observasi dilakukan, KUB PTOM masih menghasilkan produk utama yaitu bibit jahe merah unggul serta jahe merah organik dengan harga yang terjangkau. Dengan memaksimalkan lahan yang tidak dimanfaatkan dengan menanam jahe merah. Kemudian, dengan adanya usaha bersama KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) ini dapat memberikan contoh kepada pemuda lain agar

¹ Ipit Zulfan, *Pelatihan Kewirausahaan Melalui Budidaya Jahe Merah Bagi Warga Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Jawa Barat*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018, <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19654>

² Maria Putri, *Khasiat Dan Manfaat Jahe Merah*, (Semarang: Alprin, 2009), 2-8.

³ Ivan Sayid Nurahman, *Pemberian Trichokompos Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jahe Merah (Zingiber Officinale Var. Rubrum) Di Kelompok Wanita Tani "Lingkung Gunung*, Jurnal Abdims Galuh, Vol.2, No. 2, 2020, 130.

mau terjun di bidang pertanian. Usaha pembibitan dan budidaya jahe bagian dari salah satu strategi rantai usaha keberlanjutan budidaya jahe. Usaha pembibitan terbentuk sebagai salah satu pendukung dalam rantai usaha yang dijalankan oleh pembudidaya jahe.

Hasil produksi pembibitan dan budidaya jahe dijual sebagai produk budidaya dan konsumsi. KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) menjual bibit dan hasil panen budidaya kepada masyarakat atau menjual langsung ke pasar. Sistem tata niaga tersebut terbentuk secara langsung dan alami tanpa campur tangan pemerintah. Sistem ini mendorong terbentuknya pembibitan untuk menjaga pasokan produksi budidaya jahe. Hasil produksi dari aktifitas pembibitan dan budidaya tetap dilakukan pemilihan kualitas untuk dijual sebagai benih dan sisanya dijual untuk konsumsi.

Pada saat observasi awal yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM). Permasalahan pertama yaitu banyak sekali pengeluaran biaya media tanam polybag ketika proses pembibitan. Hal ini diungkapkan langsung oleh pendiri KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) Irwan Budiyo, “bahwa selama ini banyak sekali pengeluaran biaya polybag karena ketika bibit sudah mulai tumbuh besar sekitar 3 bulan harus di pindah ke tempat polibag yang lebih besar juga dan harganya yang lumayan mahal⁴”.

Selain permasalahan yang sudah diungkapkan berupa banyaknya pengeluaran polybag, ditemukan juga permasalahan berupa masih terbatasnya lahan pembibitan dan pembudidayaan jahe merah. Padahal dalam proses pembibitan membutuhkan lahan yang cukup luas agar bibit yang di tanam juga banyak. Dengan begitu perlu adanya peningkatan pemanfaatan lahan disekitar agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Pemanfaatan Lahan Dan Limbah Karung Plastik Guna Menunjang Budidaya Jahe Merah Bersama PTOM Di Desa Sambirejo”.

Pada dasarnya pengabdian masyarakat ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu diantaranya yang dilakukan oleh Polikarpus Payong dengan judul Usaha Tani Jahe Merah Pada Lahan Sempit Dengan Memanfaatkan Limbah Kantong Semen Di Desa Bangka Ajeng Provinsi Nusa Tenggara Timur, melihat usaha tani pada jahe merah di lahan sempit dengan memanfaatkan limbah kantong semen bekas menjadikan suatu bentuk upaya pemanfaatan di bidang pertanian dengan meminimalisir dan menekan kerusakan lingkungan akibat limbah kantong semen. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang baik, pastinya akan meningkatkan kepedulian terhadap

⁴ Wawancara dengan bapak Irwan Budiyo, pendiri KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) 8 Juli 2021

lingkungan serta memberikan semangat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan indah, khususnya di pekarangan rumah.⁵

Adapun penelitian selanjutnya dikemukakan oleh nana dengan judul Budidaya Dan Pengolahan Jahe Merah (*Zingiber Officinale Var. Rubrum*) Menggunakan Teknologi Bag Culture Pada Masa New Normal Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, menyimpulkan bahawa terdapat peningkatan pemahaman tentang tata cara pembibitan jahe menggunakan teknologi *bag culture* yaitu sistem bertanam dengan menggunakan karung bekas. Dengan begitu, dapat mengatasi keterbatasan lahan yang ada disekitar untuk melakukan kegiatan bercocok tanam.⁶

METODE

Asset-based community development (ABCD)

Dalam proses pengabdian, menggunakan metode *Asset-based community development* (ABCD) merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan *Community-Driven Development* (CDD). Teknik ini pada dasarnya mengedepankan pemanfaatan aset atau potensi yang ada dimasyarakat.⁷

Setiap komunitas yang ada pastinya memiliki sebuah aset atau potensi yang dimiliki. Terkadang sebuah komunitas tidaklah menyadari aset apa yang ada didalamnya padahal di dalam komunitas tersebut dijumpai banyak sekali aset yang dimiliki. Seperti di desa Sambirejo terdapat komunitas kerja dalam hal ini adalah KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) yang bergerak pada pembibitan dan pembudidayaan jahe merah. KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) menjadi sebuah aset khususnya di desa sambirejo. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik merupakan sebuah potensi yang nantinya bisa dikembangkan lebih maju seiring berjalannya waktu.

Seperti halnya komunitas lain yang memiliki potensi, KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) juga memiliki potensi yang nantinya dapat dikembangkan lebih baik lagi seperti: *pertama*,

⁵ Polikarpus payong, wigbertus gaut utama, paulus every sudirman, riski adiputra taopan, *Usahatani Jahe Merah Pada Lahan Sempit Dengan Memanfaatkan Limbah Kantong Sewmen Di Desa Bangka Ajang Provinsi Nusa Tenggara Timur*, jurnal aplikasi sains dan teknologi(2020), <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/jast/article/view/1946>

⁶ Nana, Budidaya Pengolahan Jahe Merah (*Zingiber Officinale Var. Rubrum*) Menggunakan Teknologi Bag Culture Pada Masa New Normal Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

⁷ Arif Rahman Hakim, *Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPM-DDR) IAIN Ponorogo*, (Ponorogo: LPPM IAIN Ponorogo, 2021), 20.

memiliki lahan yang cukup dan strategis karena bertempat di pinggir jalan poros desa; *kedua*, limbah karung plastik yang ada. Akan tetapi dari keseluruhan aset yang ada, terdapat beberapa kelemahan yaitu pertama, masih adanya lahan yang kosong dan belum di manfaatkan dengan baik; kedua, belum memanfaatkan limbah karung plastik sebagai alternatif pengurangan polybag.

Dengan demikian, observasi awal yang dilakukan memutuskan untuk mengangkat pemanfaatan lahan dan limbah karung plastik yang nantinya dapat dikembangkan lebih lagi serta diharapkan dapat menjadi solusi dari beberapa hambatan yang di jelaskan di atas.

Teknik-Teknik Pendampingan

Metode dan alat untuk memobilisasi aset pemberdayaan masyarakat melalui Asset Based Community Development (ABCD), antara lain:

1. Penemuan Apresiatif (*Appreciative Inquiry*)
Appreciative Inquiry (AI) adalah suatu cara yang tidak menganalisis suatu permasalahan serta mencari solusi akan tetapi lebih kepada hal-hal positif yang sudah ada dalam organisasi. Dalam hal ini melakukan sebuah forum group discussion (FGD) dengan KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM). Kegiatan tersebut membahas aset-aset yang dimiliki serta kegiatan-kegiatan yang ada di KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM).
2. Pemetaan Komunitas (*Community Mapping*)
visualisasi pengetahuan dan persepsi berbasis masyarakat mendorong pertukaran informasi dan menyetarakan bagi semua masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses yang mempengaruhi lingkungan
3. Pemetaan Asosiasi dan Institusi
Asosiasi merupakan proses interaksi yang mendasari terbentuknya lembaga lembaga sosial yang terbentuk karena memenuhi faktor-faktor sebagai berikut: (1) kesadaran akan kondisi yang sama, (2) adanya relasi sosial, dan (3) orientasi pada tujuan yang telah ditentukan.
4. Pemetaan Aset Individu (*Individual Inventory Skill*)
Metode atau alat yang dapat digunakan untuk melakukan pemetaan individual asset antara lain kuisisioner, *interview* dan *focus group discussion*. Manfaat dari Pemetaan *Individual* Membantu masyarakat mengidentifikasi keterampilan dan bakat mereka sendiri.
5. Sirkulasi Keuangan (*Leacky Bucket*)
Perputaran ekonomi yang berupa kas, barang dan jasa dengasn melihat seberapa banyak kekuatan ekonomi yang masuk dan keluar.

6. Skala Prioritas (*Low hanging fruit*)

Setelah masyarakat mengetahui potensi, kekuatan dan peluang yang mereka miliki maka perlu mewujudkan potensi akan tetapi tidak semuanya bisa dilaksanakan karena keterbatasan ruang dan waktu.⁸

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu melakukan silaturahmi ke tokoh-tokoh yang ada di desa Sambirejo. Mulanya bertemu dengan kepala desa untuk melakukan perizinan melaksanakan kegiatan KPM DDR. Setelah perizinan diberikan langsung melakukan observasi awal di tempat KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) dengan bertemu ketua pendiri KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) yaitu bapak Irwan Budiyo dan membahas maksud serta tujuan kedatangan peneliti.

Melihat hasil observasi di KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) didapat hasil skala prioritas yang menjadi aset utama dan diambil adalah proses budidaya bibit jahe merah unggulan. Dengan mengambil kegiatan bersama anggota KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) yaitu penanaman bibit jahe merah sebagai bentuk pemanfaatan lahan serta limbah karung plastik. Di karenakan kegiatan tersebut dapat digunakan untuk menunjang budidaya jahe merah di KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM).

Gambaran Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa kali kunjungan di KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) yang mana terdiri dari tiga tahapan yakni, assesment, kegiatan inti, dan kegiatan evaluasi. Assesment atau kegiatan untuk memperoleh data-data atau informasi dilaksanakan pada hari Jum'at, 9 Juli 2021. Dari hasil assesment di peroleh sebuah informasi jumlah anggota dari KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM), tujuan didirikannya KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) serta kegiatan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM).

Dilanjutkan pada kegiatan inti yaitu pada kunjungan berikutnya di hari Sabtu, 17 Juli 2021. Kegiatan inti ini dilaksanakan bersama anggota KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) berupa tata cara penanaman bibit jahe merah yang dimulai dari pembuatan media tanam yang terdiri dari sekam/sekam bakar, tanah, dolomit, kompos pupuk kandang. Dengan perbandingan kompos 1 ember, sekam bakar $\frac{1}{2}$ ember, dolomite $\frac{1}{4}$ ember dan tanah 2 ember. Seluruh bahan-bahan dicampur menjadi satu. Alat yang digunakan untuk mencampur media tanam yaitu sekop, cangkul, ember, dan wadah kecil yang dimiliki oleh KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM). Penggunaan bahan ramah

⁸ *Ibid.*, 134-135.

lingkungan sebagai media tanam jauh lebih unggul dibandingkan dengan bahan anorganik, hal itu dikarenakan bahan ramah lingkungan sudah mampu menyediakan unsur-unsur hara bagi tanaman seperti sekam bakar yang bermanfaat untuk menjaga kelembaban tanaman.⁹

Dihari yang sama dilakukan juga penanaman bibit yang sudah tumbuh tunas berjumlah 20-30 bibit dengan kualitas bibit yang baik kedalam polybag menggunakan media tanam yang sudah dibuat sebelumnya. Tunas yang akan di tanam tidak boleh terlalu dalam. Tunas di tanam dengan kedalaman kira-kira 3-5 cm dengan tunas menghadap keatas dengan tujuan agar tidak terhambat proses pertumbuhan. Kegiatan tersebut diarahkan langsung oleh pemilik KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) yaitu bapak Irwan Budiyo. Tempat untuk dilakukan proses pembibitan ini harus diberi jaring hitam di bagian atas untuk melindungi tunas yang akan tumbuh dan muncul ke atas permukaan dari teriknya matahari. Tanaman jahe merah akan menghasilkan produksi yang tinggi apabila dilakukan budidaya dengan baik dan maksimal. Seperti melakukan pemilihan bibit yang sehat, bebas dari hama dan penyakit, dengan kisaran umur 9-11 bulan.¹⁰

Acara pembuatan media limbah karung plastik dilaksanakan pada hari Senin, 21 Juli 2021. Kegiatan awal yaitu melakukan pengumpulan limbah karung plastik dan melakukan pengguntingan karung plastik menjadi 2 bagian agar lebih banyak dan tidak terlalu tinggi untuk menanam jahe merah. Langkah selanjutnya, salah satu bagian karung yang sudah digunting dilakukan penjahitan di bagian sisi bawah karung. Proses penjahitan ini dilakukan bersama-sama anggota KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM). Mesin jahit yang digunakan adalah milik pribadi KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) yang biasanya digunakan untuk menjahit karung yang berisi jahe merah yang di pesan oleh pembeli.

Acara pengaplikasian limbah karung plastik untuk tempat budidaya jahe merah dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Juli 2021. Karung plastik yang sudah dibuat digunakan untuk menanam bibit jahe merah yang sudah berusia sekitar 3 bulan. Proses penanaman bibit jahe merah ini tidak boleh sembarangan. Kedalaman tanah untuk menanam haruslah diperhatikan yaitu kira-kira 7 -10 cm kebawah dan jangan sampai tembus ke bagian bawah karung plastik. Setelah bibit ditanam di dalam karung lalu disiram dengan cukup air secara merata keseluruh bibit yang sudah di tanam. Kegiatan penanaman ini dilakukan sesuai dengan arahan bapak Irwan Budiyo. Bibit-bibit yang sudah ditanam di karung plastik, di pindahkan ke lahan yang baru yang belum di tanami jahe merah. Dan juga

⁹ Bambang Pujiasmanto, *Potensi Jahe Merah (Zingiber Officinale Var. Rubrum) Pada Berbagai Media Pupuk Organik Di Polybag*, Jurnal UNS, Vol. 5, No. 1, 2021

¹⁰ Bambang Pujiasmanto, *Sepintas Jahe Merah Dan Hasil Riset Peran Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Jahe Merah Di Polybag*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021),4.

dilakukan perawatan secara berkala. Tidak lupa setelah kegiatan dilaksanakan kami melakukan evaluasi bersama anggota KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM).

Setelah menanam jahe merah di dalam limbah karung plastik, tidak lupa melakukan penyulaman dengan bibit cadangan yang baru. Penyulamaan ini dilakukan pada tanaman yang mati atau pertumbuhannya tidak baik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar mendapatkan pertumbuhan tanaman yang seragam seta nantinya dapat dilakukan pemanenan secara serempak. dalam proses penyulaman ini tidak hanya dilahan yang baru ditanamni tetapi juga dilahan yang lama. Hal tersebut dilakukan agar secara keseluruhan tanaman jahe merah yang sudah ada dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal. Ali Jamil (2012) mengungkapkan bahwa penyulaman sebaiknya tidak dilakukan pada tanaman yang mati disebabkan oleh penyakit layu bakteri karena dapat menular kepada tanaman lain di sampingnya.¹¹

Penyiangan juga dilakukan dengan manual menggunakan tangan mencabut gulma yang ada di sekeliling tanaman. Cara manual ini akan berhasil dilakukan untuk gulma yang mudah dicabut, namun akan sedikit sulit ketika gulma tersebut terdapat rimpang / alang-alang. Menurut sujianto penyiangan jahe merah harus dilakukan secara intensif. Penyiangan dilakukan setiap bulan dan dilakukan secara berhati-hati agar tidak merusak perakaran yang nantinya dapat menyebabkan penyakit pada tanaman jahe merah.¹² Kegiatan penyiangan ini dilakukan pada lahan lama dan lahan yang baru. Tetapi pada lahan baru masih sedikit terdapat gulma dari pada lahan lama yang terdapat banyak gulma di sekeliling tanaman jahe merah. Ada beberapa keuntungan ketika menanam menggunakan karung plastik yaitu pada saat proses penyiangan gulma mudh sekali di bersihkan karena terbatas pada daerah yang ada di sekeliling kantong plastik. Berbeda ketika jahe merah angsung di tanam ditanah pastinya gulma yang tumbuh akan lebih banyak dan juga susah utuk dicabut.

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai sejak diterimanya usulan pengabdian kepada masyarakat. Pemanfaatan lahan yang baik serta penggunaan limbah karung plastik setidaknya harus dikembangkan lagi oleh KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM). Adanya KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) ini menjadi salah satu bagian dari masyarakat di sekitar lahan. Seiring berkembangnya KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) pastinya dapat bermanfaat bagi warga sekitar karena dapat menjadi peluang usaha ditengah keterbatasan dimasa pandemi seperti ini.

¹¹ Ali Jamil, *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Jahe*, (Medan:BPPT Sumatera Utara, 2012), 15.

¹² Sujianto Dan Agus Wahyudi, *Analisis Kelayakan Dan Vinansial Dalam Penyediaan Benih Bermutu Jahe Merah (Zingiber Var. Rubrum)*, Jurnal Bul. Littro, Vol.26, No. 1, 2015, 79.

Dari hasil kegiatan pengabdian ini membuahkan hasil mengenai pemanfaatan lahan kosong serta limbah karung plastik yang biasanya lahan hanya di tumbuh rumput-rumput liar. Dengan adanya budidaya jahe merah ini, dapat menjadi lahan yang produktif yaitu lahan yang diatasnya digunakan untuk menghasilkan bibit yang dapat bernilai jual. Dalam hal ini, terdapat 2 faktor eksternal dan internal pendukung dari asset yang dimiliki yaitu lahan budidaya jahe merah dan limbah karung plastik oleh KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM). Faktor internal adalah semangat anggota KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) dalam mengembangkan budidaya jahe merah serta banyaknya limbah karung plastik yang dapat digunakan untuk tempat budidaya jahe merah. Sedangkan faktor eksternal adalah dukungan dari warga sekitar lahan dalam bentuk membantu proses penanaman bibit jahe merah.

Asset yang dimiliki oleh KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) berupa lahan serta limbah karung plastik bisa dikatakan belum maksimal. Karena demikian, lahan belum seluruhnya dimanfaatkan dengan baik serta limbah karung plastik yang belum di manfaatkan dengan maksimal. Melihat kondisi seperti ini menjadi sebuah pertimbangan untuk mencari cara bagaimana lahan serta limbah karung plastik ini dapat digunakan secara maksimal yaitu dengan mengadakan pengabdian masyarakat berupa Pemanfaatan Lahan Dan Limbah Karung Plastik Guna Menunjang Budidaya Jahe Merah Bersama PTOM Di Desa Sambirejo.

Hasil pelaksanaan kegiatan secara garis besar dapat dilihat dari beberapa elemen yaitu:

1. Keberhasilan pemanfaatan limbah karung plastik

Seluruh limbah karung plastik sudah bisa dimanfaatkan untuk dijadikan media tanam pengganti polybag. Dengan adanya limbah karung plastik yang cukup banyak, sehingga dalam proses penjahitan mengalami sedikit kendala yaitu mesin jahit yang dimiliki oleh KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) terkadang mati ketika proses penjahitan berlangsung. Akan tetapi masalah tersebut langsung bisa di atasi dengan melumasi mesin menggunakan minyak khusus.

2. Keberhasilan memanfaatkan lahan yang masih kosong

Lahan yang masih kosong sudah bisa dimanfaatkan sebagai tempat budidaya jahe merah. Pemanfaatan lahan tersebut diawali dengan pembersihan lahan terlebih dahulu. Cara yang dilakukan yaitu dengan mencabuti rumput-rumput liar di lahan. Dari bibit yang sudah mulai tumbuh dan di pindah dari polybag kecil ke karung plastik bekas langsung di pindahkan ke lahan yang baru. Dengan demikian pemanfaatan lahan dapat di nilai baik, karena lahan sudah bisa di manfaatkan dengan sebagai tempat budidaya jahe merah.

Dari evaluasi kegiatan bersama ini anggota KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) termotivasi dan memanfaatkan limbah karung plastik sebagai media untuk kegiatan usahatani budidaya jahe merah. Dengan adanya kegiatan ini, kini membawa dampak akan pemahaman petani terhadap teknik budidaya jahe merah dengan memanfaatkan limbah karung plastik. Dengan begitu, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan menunjukkan bahwa program ini berhasil dan sesuai target yang diharapkan. Sesuai dengan target awal program ini adalah memanfaatkan lahan serta limbah karung plastik untuk budidaya jahe merah.

Jalannya Pelaksanaan Kegiatan

Plaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan dievaluasi untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan ditinjau dari tingkat pencapaian penerapan program kerja yang dilakukan di KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM). Untuk mengetahui hal tersebut, setiap minggu diadakan evaluasi bersama membahas kegiatan yang sudah dilakukan. Pada pekan kedua kegiatan sudah berjalan dengan lancar. Dapat dikatakan demikian karena dilihat dari terlaksananya pembuatan media tanam yang sudah bisa di gunakan untuk menanam bibit jahe merah kedalam polybag sesuai dengan jumlah bibit yaitu 20-30 bibit yang di tanam.

Hasil evaluasi pada pekan ketiga secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik akan tetapi ada sedikit kendala ketika proses penjahitan. Ketika proses penjahitan berlangsung mesin jahit tidak berfungsi, akan tetapi bisa digunakan kembali setelah di beri minyak pelumas khusus. Dibalik kendala tersebut anggota KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) sangat antusias dalam kegiatan bersama ini.

Sedang evaluasi terhadap pemanfaatan lahan menunjukan bahwa secara umum lahan sudah bisa digunakan untuk budidaya jahe merah yang sudah di tanam di limbah karung plastik. Lahan yang baru bisa digunkan setelah proses pembersihan dari rumput-rumput liar yang dilakukan bersama KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM). Tanaman jahe merah yang sudah di tanam di limbah karung plastik secara keseluruhan sudah dipindah ke lahan baru yaitu berjumlah kurang lebih 20 bibit jahe merah.

Bedasarkan evaluasi diatas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pemanfaatan Lahan Dan Limbah Karung Plastik Guna Menunjang Budidaya Jahe Merah Bersama PTOM Di Desa Sambirejo” dapat dikatakan berhasil.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat diidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dialami. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat yaitu:

1. Faktor pendukung
 - a. Dukungan dari bapak kepala desa sambirejo terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
 - b. Dukungan dari pendiri dari KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat.
 - c. Tersedianya tenaga ahli dalam bidang pertanian yaitu pendiri KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM).
 - d. Ketersediaan bahan-bahan dalam proses pembibitan serta pembudidayaan jahe merah.
 - e. Antusiasme anggota KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) dengan adanya kegiatan bersama mahasiswa IAIN Ponorogo
 - f. Aset lahan kosong serta limbah karung plastik yang dimiliki KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM).
2. Faktor penghambat
 - a. Kendala dalam proses penjahitan yaitu mesin jahit yang dimiliki oleh KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) terkadang mati ketika proses penjahitan berlangsung.
 - b. Lahan yang akan dimanfaatkan masih banyak rumput-rumput yang harus di bersihkan dan membutuhkan waktu sedikit banyak dalam proses pengerjaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain: (1) kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pemanfaatan lahan yang ada di KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM) dengan budidaya jahe merah dalam rangka pengembangan asset yang dimiliki. (2) peningkatan pemanfaatan limbah karung plastik yang semula tidak dimanfaatkan sekarang dijadikan tempat untuk budidaya jahe merah di KUB Pemuda Tani Organik Madiun (PTOM). (3) pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan dikatakan berhasil karena program kerja yang dilakukan seluruhnya berjalan dengan baik yaitu memanfaatkan lahan serta memanfaatkan limbah karung plastik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim Arif Rahman.2021. *Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPM-DDR) IAIN Ponorogo*. Ponorogo: LPPM IAIN Ponorogo.
- Jamil Ali.2012. *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Jahe*. Medan:BPPT Sumatera Utara.
- Nana. *Budidaya Pengolahan Jahe Merah (Zingiber Officinale Var.Rubrum) Menggunakan Teknologi Bag Culture Pada Masa New Normal Di Desa Darmaraja Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Nurahman Ivan Sayid. 2020. *Pemberian Trichokompos Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jahe Merah (Zingiber Officinale Var. Rubrum) Di Kelompok Wanita Tani "Lingkung Gunung*. Jurnal Abdims Galuh. Vol. 2, No. 2.
- Payong Polikarpus, dkk. 2020. *Usahatani Jahe Merah Pada Lahan Sempit Dengan Memanfaatkan Limbah Kantong Sewmen Di Desa Bangka Ajang Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/jast/article/view/1946>
- Pujiasmanto Bambang. 2021. *Potensi Jahe Merah (Zingiber Officinale Var. Rubrum) Pada Berbagai Media Pupuk Organik Di Polybag*. Jurnal UNS. Vol. 5 No. 1.
- Pujiasmanto Bambang. 2021. *Sepintas Jahe Merah Dan Hasil Riset Peran Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Jahe Merah Di Polybag*,. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putri Maria. 2009. *Khasiat Dan Manfaat Jahe Merah*. Semarang: Alprin.
- Sujianto Dan Wahyudi Agus. 2015. *Analisis Kelayakan Dan Vinansial Dalam Penyediaan Benih Bermutu Jahe Merah (Zingiber Var. Rubrum)*. Jurnal Bul. Littro, Vol.26, No. 1
- Zulfan Ipit. 2018. *Pelatihan Kewirausahaan Melalui Budidaya Jahe Merah Bagi Warga Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Jawa Barat*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/19654>